

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan pesatnya kemajuan ekonomi dan bisnis di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya, bisnis perbankan tumbuh menjadi semakin beraneka ragam jenisnya. Beraneka ragam pula jasa-jasa dan semakin canggih pula fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh bank. Bank mempunyai peranan yang penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat tersebut dapat mendukung laju pertumbuhan ekonomi dan dapat memperlancar kegiatan perekonomian. Bank adalah termasuk suatu lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya di bidang keuangan, yaitu menarik dana dan menyalurkan ke masyarakat.

Peranan bank di bidang perekonomian bukan saja sebagai pedagang uang tetapi juga sebagai pengatur peredaran uang, sehingga aktifitas bank sangat mempengaruhi terhadap distribusi uang secara nasional. Kredit dari bank dapat memberikan sumbangan yang penting terhadap perputaran roda ekonomi bangsa. Bagi bank kredit merupakan sumber utama penghasilan sekaligus risiko operasi bisnis terbesar. Sebagian besar dana operasi bank diputar dalam kredit. Keberhasilan bank dalam mengelola kredit merupakan keberhasilan operasi bisnis bank. Sebaliknya apabila bank terjerat dalam masalah kredit maka bank akan menghadapi masalah besar misalnya saja adalah risiko tak tertagihnya hutang atau kredit macet. Oleh

sebab itu pemerintah kadang-kadang turut campur dalam memberikan arah terhadap pinjaman yang diberikan oleh bank. Hal ini terbukti dengan dikeluarkan pemerintah yaitu UU No.10 tahun 1998 yang membahas tentang sistem perbankan di Indonesia.

Untuk menjalankan peran bank sebagai lembaga intermediasi, bank menawarkan berbagai produk penghimpunan dana berupa giro, tabungan dan deposito serta produk penyaluran dana berupa kredit investasi, modal kerja dan kredit konsumsi.

Modal kerja sering diartikan sebagai modal yang diperlukan untuk membelanjai kegiatan sehari-hari. Perusahaan tentu saja membutuhkan modal kerja yang cukup untuk bertahan hidup dan mengembangkan usahanya, sehingga perusahaan membutuhkan, yang salah satunya diperoleh dari kredit PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.

Menurut Riyanto (2011), risiko kredit adalah risiko tidak terbayarnya kredit yang telah diberikan kepada para nasabah bank. Sebelum bank memutuskan untuk menyetujui permintaan atau penambahan kredit kepada calon debitur maka perlu mengadakan evaluasi risiko kredit dari para calon debitur.

Bank dalam memberikan kredit mempunyai perangkat aturan yang jelas, agar dana yang diberikan kepada calon debitur aman atau memperkecil risiko kredit. Menurut Riyanto (2011) untuk menilai risiko kredit secara umum harus memperhatikan prinsip "5-C" yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, and Conditions of Economy*.

Namun demikian penilaian prinsip "5-C" tidak semudah yang dijelaskan diatas, masih ada lagi pertimbangan lain yaitu harus menyerahkan laporan keuangan perusahaan debitur dan prospek usaha. Dengan laporan keuangan, pihak bank akan mengetahui kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan dalam suatu periode, yaitu dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca dan laporan rugi laba. Dengan begitu akan diketahui gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis terhadap rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Salah satu fungsi dari lembaga keuangan adalah memberikan fasilitas kredit kepada masyarakat. Diantara sekian banyak lembaga keuangan, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor adalah salah satu lembaga keuangan yang memberikan fasilitas kredit pada masyarakat. Dalam operasinya PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor mempunyai misi antara lain membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat, ikut membantu menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) area Bogor, memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan jasa-jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat area Bogor terutama kredit skala kecil dan menengah. Seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka debitur kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor semakin bertambah pula. Dengan bertambahnya debitur kredit, maka semakin sering terjadi transaksi pemberian kredit. Hal ini memungkinkan terjadinya risiko kredit tak tertagih semakin banyak.

Dengan latar belakang di atas, pihak bank dapat memproses kredit yang diajukan calon debitur dengan lebih baik atau untuk mengontrol penggunaan dana oleh debitur yang lebih baik, sehingga risiko ketidakpastian perolehan dana diminimalkan dan keputusan pemberian kredit bagi pihak bank tidak keliru.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan peneltiian dengan judul penelitian "**Pengaruh *Five "C" S Of Credit Terhadap Proses Pemberian Kredit Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor***"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka, maka dalam penelitian ini dapat dirumusan:

1. Apakah *character* berpengaruh terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor?
2. Apakah *capacity* berpengaruh terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor?
3. Apakah *capital* berpengaruh terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor?
4. Apakah *collateral* berpengaruh terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor?
5. Apakah *condition of economic* berpengaruh terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor?

6. Apakah *character, capacity, capital, collateral, condition of economic* berpengaruh terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *character* terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.
2. Untuk mengetahui pengaruh *capacity* terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.
3. Untuk mengetahui pengaruh *capital* terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.
4. Untuk mengetahui pengaruh *collateral* terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.
5. Untuk mengetahui pengaruh *condition of economic* terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.
6. Untuk mengetahui pengaruh *character, capacity, capital, collateral, condition of economic* secara simultan terhadap proses pemberian kredit pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Bogor.

F. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritik

Sebagai pengembangan kajian ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pemasaran, sebagai tambahan referensi dan memperluas wawasan pengetahuan mengenai ilmu manajemen pemasaran.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan memperluas wawasan khususnya ilmu manajemen pemasaran sebagai penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dan di perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi organisasi sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan untuk pengambilan sebuah keputusan.

3. Bagi pembaca atau pihak lain pada umumnya, hasil penelitaian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan mengetahui alur penulisan proposal skripsi ini, maka akan diberikan gambaran mengenai isi proposal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan landasan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian, seperti pengertian *character, capacity, capital, collateral, condition of*

economic, proses pemberian kredit, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, aspek-aspek yang diteliti, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yaitu pengaruh kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran bagi perusahaan.